

ABSTRAK

Fuad Imdadur Rohman, 1810110162, “Upaya Ustaz Dan Santri Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Alquran Melalui Metode *Talaqqi* Di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus Tahun 2021”.

Santri belajar menghafal Alquran merupakan suatu kegiatan yang sangat mulia. Namun, dalam realitanya untuk bisa hafal ayat suci Alquran membutuhkan kesungguhan dan tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan. Oleh karna itu, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum memulai menghafalkan agar tidak terasa begitu berat. Hal yang perlu dipersiapkan yaitu penggunaan metode dalam menghafal Alquran, salah satu metode yang bisa diterapkan untuk hafalan yaitu dengan menggunakan metode *Talaqqi*.

Tujuan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kemampuan hafalan Alquran santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. (2) Untuk mengetahui upaya ustaz dan santri dalam meningkatkan kemampuan hafalan Alquran melaui metode *Talaqqi* di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. (3) Untuk mengetahui hasil dari upaya ustaz dan santri dalam meningkatkan kemampuan hafalan Alquran melaui metode *Talaqqi* di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

Jenis penelitian ini adalah *field research* yang berusaha melakukan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data utama yang akurat, cermat dan lengkap. Dilihat dari sudut pandang prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subvek penelitian ini diantaranya yaitu *pengasuh, wakil pengasuh, ustaz pembimbing hafalan, dan santri* Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

Hasil dari upaya ustaz dan santri dalam meningkatkan kemampuan hafalan Alquran melaui metode *Talaqqi* di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus yaitu pembelajaran menghafal Alquran santri berjalan dengan kondusif dan efektif setelah beberapa upaya dilakukan oleh ustaz dan santri. Hambatannya santri malas menyertorkan hafalannya dan kurang bersungguhsungguh. Sehingga upaya sebagai pendukung dalam mengatasi hambatan yaitu ustaz memberikan motivasi agar santri lebih bersungguhsungguh dalam menghafal Alquran. Selain itu ustaz memberikan pendampingan tambahan pembelajaran kepada santri yang belum mencapai target yang ditentukan. Santri meluangkan waktu untuk mengulang hafalan diluar jam pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kecakapan pengajaran, para ustaz satu kali dalam seminggu mendapat bimbingan cara mengajar yang baik dari pengasuh pondok. Kemudian Adapun pencapaian hafalan Alquran meningkat dapat dilihat santri pada angkatan pertama yang berjumlah 19 santri yang tahun kemarin tidak memenuhi target hafalan berjumlah 7 santri, sekarang sudah ada peningkatan yang signifikan yaitu 4 orang sudah memenuhi target bahkan ada yang sudah melebihi target yang ditentukan. Adapun untuk angkatan kedua dari 35 santri, semuanya memenuhi target dalam 6 bulan sudah hafal 2 juz bahkan lebih. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk lebih memperluas khazanah keilmuan dalam Ilmu Tarbiyah, terutama tentang pelaksanaan metode *Talaqqi* dalam menghafal Alquran.

Kata Kunci : *Hafalan Alquran, Metode Talaqqi*